

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁴⁴

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakandi Dinas Komunikasi dan Informatika. Alamat Kantor, : Jl. Langgini, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28463. Adapun waktu penelitian ini pada bulan Oktober hingga November 2017.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer (*primary data*) adalah data yang dihimpun langsung dari narasumber dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁴⁵ Data ini merupakan data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan para informan.

2. Data sekunder

Data sekunder (*secondary data*) adalah data penitilian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelohannya, tetapi

⁴⁴Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*.(Jakarta: Kencana. 2010), 68.

⁴⁵Rosady Ruslan, *Metode penelitian: Public Relations & Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), 138.

dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁴⁶ Data ini sebagai data sekunder yang diperoleh dari dokumen, foto, surat, dan lainnya yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *Porposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.⁴⁷

Teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Walaupun demikian, untuk menggunakan teknik ini peneliti seharusnya orang yang pakar terhadap karakteristik populasi. Berdasarkan pengetahuan terhadap populasi, maka unit-unit populasi yang dianggap “kunci” diambil sebagai sampel penelitian.⁴⁸ Yang menjadi informan peneliti adalah:

- a. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan memberikan penjelasan berbagai hal yang dikaitkan dengan penelitian.⁴⁹ Informan Kunci dalam penelitian adalah Kabid Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (Nurlis, S. Sos) dan Kabid Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik (Jon Haril, SPd, M,Pd).
- b. Informan Pendukung merupakan siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.⁵⁰ Informan pendukung dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat secara langsung dalam aktivitas Diskominfo dan Persandian tersebut. Yaitu

⁴⁶*Ibid.*

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 35.

⁴⁸Bugin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2005), 136.

⁴⁹Ardianto Elvinaro, *Metode Penelitian untuk Publik Relations*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 62

⁵⁰Ardianto, Elvinaro Op. Cit, 62.

Kasi Layanan Publik (Salmi Hadi,S,Sos, M,Si), Kasi Pelayanan Informasi (Gusniawati) dan Kasi Pengelolaan Media Komunikasi (Gustilawati,SE).

Dalam pemilihan informan ini, ditentukan dengan teknik *snowball sampling*, yang mana proses penemuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlah secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi peneliti dianggap sudah memadai. Dalam pemilihan informan, peneliti memberikan alasan mengapa orang-orang ini yang menjadi informan? Dikarenakan informan ini memiliki jabatan dan hak dalam memberikan informasi di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian. Pada bidang yang dipegang informan tersebut telah menunjukkan sesuai dengan topik penelitian.

Untuk lebih jelas dalam penjabaran informan penelitian, dapat dilihat dari penjelasan tabel dibawah ini:

1. Data Informan

Tabel 5.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Nurlis, S. Sos	Kabid Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik	Informan Kunci
2	Jon Haril, SPd, M,Pd	Kabid Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik	Informan Kunci
3	Salmi Hadi,S,Sos,M,Si	Kasi Layanan Publik	Informan Pendukung
4	Gusniawati	Kasi Pelayanan Informasi	Informan Pendukung
5	Gustilawati,SE	Kasi Pengelolaan Media Komunikasi	Informan Pendukung

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Obsevasi

Observasi diartikan sebagai suatu kegiatan mengamati secara langsung (tanpa mediator) terhadap sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁵¹ Pengamatan dilakukan secara langsung untuk melihat kondisi yang nyata pada organisasi Diskominfo Kabupaten Kampar.

2. Wawancara

Wawancara mendalam yakni suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara lansung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁵² Pewawancara adalah peneliti dan informan.

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang di teliti.⁵³

F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan nara sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

⁵¹Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Perdana Media 2006), 98.

⁵²Ibid

⁵³Widodo. *Cerdik Menyusun Proposal* (Jakarta: MAGNAScript 2012), 61.

⁵⁴Lexy J , Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2004), 330-331.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini deskriptif kualitatif ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman, dimana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan yaitu:⁵⁵

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

2. Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data dilapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang fungsi Diskominfo Daerah Kabupaten Kampar dalam pengelolaan dan pemberdayaan pemberitaan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara obyektif yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang pas pada penyajian data.

⁵⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012). 24.